

ABSTRAK

Aji, Septian Purnomo. 2017. **PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI ANTARA GURU LAKI-LAKI DAN GURU PEREMPUAN KABUPATEN MAHAKAM ULU, KALIMANTAN TIMUR**. SKRIPSI. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tingkat kemampuan menulis karangan narasi guru SD laki-laki dan perempuan Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis berdasarkan jenis kelamin. Sampel dari penelitian ini adalah 20 guru. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang telah disediakan. Data yang diperoleh berupa skor hasil mengarang siswa berdasarkan aspek penilaian karangan narasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata skor dan mengkonversikan skor tersebut ke dalam skala empat. Langkah selanjutnya, yaitu menghitung perbedaan skor menulis antara guru laki-laki dan guru perempuan dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kemampuan rata-rata guru laki-laki adalah 2,60 yang berada pada interval 65%-69% berada pada kategori *kurang*. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata kemampuan menulis perempuan adalah 2,60 yang berada pada interval 65%-69% berada pada kategori *kurang*. Hasil analisis dengan rumus uji-t diperoleh t hitung sebesar 0,11 dan t tabel adalah 2,101 dalam taraf signifikansi 5%. Secara statistik dapat dirumuskan bahwa t hitung < t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis guru laki-laki dan guru perempuan tidak memiliki perbedaan atau relatif sama. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan tiga saran, yaitu (1) pemerintah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu diharapkan memberi pembinaan dan pelatihan mengenai keterampilan menulis bagi para guru; (2) guru-guru SD diharapkan lebih menyadari bahwa keterampilan menulis sangat penting dalam ranah pendidikan; (3) bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Kata kunci: kuantitatif, menulis, narasi.

ABSTRACT

Aji, Septian Purnomo. 2017. *Difference Level About Teacher Writing Ability of Elementary School, Mahakam Ulu Regency, East Kalimantan Based On The Gender*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language And Literature Education Study Program. Faculty of Teachers Training And Education. Sanata Dharma University.

This research examined the level of writing skill between male teacher and female teacher of the elementary school in Mahakam Ulu District, East Kalimantan. This research aim to describe the writing ability based on gender. The sample of this research are 20 teachers. The instrument that used to collect the data is writing test about a narrative essay based on the pictures provided. The data obtained are scores of students' writing results based on the aspect of narrative appraisal. Data analysis is done by calculating the average score and converting the score into four scale. The next step is to calculate the difference in writing scores between male teacher and female teacher by using the t-test formula. The results showed that the average of male teacher's ability score was 2.60 which was at intervals 65% - 69% were in the less category. In the other hand, the results showed the average score of female teacher's writing ability is 2.60, which is at intervals 65% -69% were in the less category. The result of the analysis using t-test formula obtained t-count equal to 0,11 and t table is 2,101 in 5% significance level. Statistically it can be formulated that $t_{arithmic} < t_{table}$ so it can be concluded that the writing ability of male teacher and female teacher have no difference. Based on the result of this research, the researcher give three suggestions, that are (1) the local government of Mahakam Ulu Regency is expected to give coaching and training about writing skill for teachers; (2) the elementary school teachers are expected to realize that writing skills are very important in the education field; (3) for the other researchers, this research can be a reference in developing similar research in the future.

Keywords: quantitative, writing, naration.